

ABSTRAK

Karya komposisi musik *Rungguh Tahlie* terinspirasi dari kegiatan keagamaan *Mando'a* di Korong Talaomundam Kecamatan Batang Anai. *Mando'a* merupakan sebuah upacara kematian yang ada di Kampung Petak, Korong Talaomundam, Kanagarian Ketaping, Kabupaten Padang Pariaman. *Mando'a* dilakukan apabila ada sanak keluarga yang meninggal mereka melaksanakan upacara kematian untuk mendo'akan jenazah yang umumnya ditampilkan pada malam hari sehabis sholat isya, sampai menjelang masuknya waktu subuh. Uraian kegiatan yang dilakukan dalam upacara kematian (*mando'a*) di Kampung Petak ini adalah diawali dengan: Membaca doa pawatiah (*pangka doa*), membaca Alfatihah, *Mangaji Manamaik* (mengaji kematian), Membaca Kitab Saraful Anam, *Ratik Tagak*, dan *Yakramullah*. Beberapa rangkaian kegiatan *mando'a* tersebut, terdapat salah satu kegiatan yang menarik, yaitu kegiatan *Ratik Tagak*. Pada umumnya di Kabupaten Padangpariaman *Ratik Tagak* hanyalah pembacaan zikir yang berulang-ulang yang diikuti dengan gerakan kepala ke kiri, ke kanan dan ke depan, namun pada kegiatan *Ratik Tagak* dalam upacara kematian *mando'a* Kampung Petak pembacaan zikir juga diiringi dengan *Rungguh*.

Komposisi musik karawitan "*Rungguh Tahlie*" ini dilatar belakangi oleh keinginan pengkarya untuk menggarap unsur-unsur musikal yang ada pada kegiatan *ratik tagak* dalam tradisi keagamaan *mando'a* itu sendiri dan tradisi keagamaan ini merupakan tradisi ditempat kelahiran pengkarya, sehingga menjadi urgensi bagi pengkarya mengembangkan kembali kegiatan *ratik tagak* kedalam sebuah karya pendekatan tradisi yang di tuangkan dalam sebuah karya komposisi musik Karawitan dengan judul *Rungguh Tahliee* yang berarti Pembacaan zikir yang diiringi *rungguh* yang dilakukan secara berulang ulang yang bersumber dari ritual keagamaan *Mando'a* yang dihadirkan dalam kemasan seni pertunjukan. Penggarapan karya komposisi musik menggunakan metode pendekatan tradisi dengan menggarap kasus musikal yang berlandaskan pada tradisi aslinya yang di transformasikan pada instrumentt Rabano, Pano, Pupuik Lambok, Sarunai, Gong, Ghuzeng dan vocal.

Kata Kunci: *Rungguh Tahlie, Mando'a, Ratik Tagak, Keagamaan, Kematian.*

ABSTRACT

Runguih Tahlie's musical compositions were inspired by Mando'a's religious activities in Korong Talaomundam, Batang Anai District. Mando'a is a death ceremony in Kampung Petak, Korong Talaomundam, Kanagarian Ketaping, Padang Pariaman Regency. Mando'a is done if there are relatives who die they carry out a death ceremony to pray for the corpse which is generally displayed at night after the Isha prayer, until before dawn. The description of the activities carried out in the death ceremony (mando'a) in Kampung Petak is preceded by: Reading the pawatiah prayer (pangka prayer), reading Alfatihah, Mangaji Manamaik (reciting death), Reading the Book of Saraful Anam, Ratik Tagak, and Yakramullah. Some of the series of mando'a activities, there is one interesting activity, namely the Ratik Tagak activity. In general, in Padangpariaman Regency, Ratik Tagak is only repeated recitation of remembrance followed by head movements left, right and forward, but in Ratik Tagak's activities in the funeral ceremony of the Mando'a Kampung Petak the recitation of remembrance is also accompanied by Runguih.

The musical composition of "Runguih Tahlie" is motivated by the desire of the artist to work on the musical elements that exist in the ratik tagak activity in the mando'a religious tradition itself and this religious tradition is a tradition in the place where the artist was born, so that it becomes an urgency for the artist to redevelop the ratik tagak activity into a work of traditional approach which is poured into a work of musical composition of Karawitan with the title Runguih Tahliee which means the recitation of remembrance accompanied by runguih which is carried out repeatedly originating from the Mando'a religious ritual which is presented in the packaging of performing arts. music uses a traditional approach method by working on musical cases based on the original tradition which is transformed into the instruments of Rabano, Pano, Pupuik Lambok, Sarunai, Gong, Ghuzeng and vocals.

Keywords: Runguih Tahlie, Mando'a, Ratik Tagak, Religion, Death.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
SINOPSIS KARYA	Viii
GLOSARIUM.....	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan Dan Kontribusi Penciptaan	5
D. Keaslian Karya	6
E. Landasan Teori	7
 BAB II KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN	
A. Gagasan / Ide Karya	12
B. Kajian Sumber Penciptaan	16
C. Gaya Dan Genre Penciptaan	18
D. Metode Penciptaan	19
BAB III DESKRIPSI HASIL KARYA	22
BAB IV PENUTUP	34
A. KESIMPULAN	34
B. SARAN	35
 DAFTAR PUSTAKA	36
DAFTAR NARASUMBER	36
LAMPIRAN	